

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek Badan usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk yang bertujuan untuk meneliti penerapan prinsip akuntabilitas dalam laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik ataupun hitungan lainnya. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu data informasi yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian yang terjadi pada suatu perusahaan, baik yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti melakukan dengan mendeskripsikan bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas dalam laporan keuangan pada Bumdesma sejahtera mandiri kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dijadikan tempat penelitian tentang judul kali ini adalah di Bumdesma Sejahtera Mandiri Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Alamatnya di Desa Ngetos Kecamatan Trenggalek Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Lembaga yang menaungi pengelolaan dana PNPM dan simpan pinjam ditingkat kecamatan. Prinsip profesional, amanah, transparan, akuntabel yang diterapkan demi kelamcaran dan keberkahan lembaga ini.

Alasan dipilihnya lokasi ini adalah karena Bumdesma Sejahtera Mandiri Kecamatan Ngetos Nganjuk masih tergolong baru. Yakni mulai dikukuhkan ketua umum Bumdesma pada tahun 2017 oleh Camat Ngetos Bapak Bambang Harianto,S.Sos.,M.Si. mulai aktif melakukan aktifitas pengelolaan dana menghimpun serta mendistribusikan dana dan kegiatan sosial lainnya pada tahun 2017.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai / *human instrument*, yang menentukan fokus penelitian, memilih informan untuk sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data serta membuat kesimpulan. Nasution menyatakan :

“ dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pad menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya adalah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masala, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis, yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan,

itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebrlumya. Segala saesuat masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendriri sebagai alat satu-satunya yang dapat dicapainya”.¹

Kehadiran peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif merupakan sebuah hal yang mutlak karena peneliti berperan atau bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data dengan kehadiran peneliti sebagai instrument langsung dapat memberikan keuntungan lebih, yaitu subjek akan lebih tahap dengan kehadiran peneliti, peneliti akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri terhadap lokasi penelitian, akan lebih cepat dan terarah dalam memberikan keputusan yang berhubungan dengan penelitian, serta juga akan mendapatkan informasi yang diperoleh melalui sikap dan cara informan memberikan jawaban.

D. Data dan Sumber data

Sumber data dari penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh.² Pengambilan data penlitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau

¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 223.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*,hal 174.

memperoleh informasi langsung dengan menggunakan instrumen – instrumen yang sudah ditetapkan. Data primer dapat berupa opini subjek hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian dan hasil pengujian.³

Data primer didapatkan dari mewawancarai secara langsung ketua unit, sekretaris, bendahara dan staf Bumdesma Sejahtera Mandiri Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk, yaitu mengenai laporan pertanggungjawaban yang berisi laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan atas posisi keuangan, khususnya tentang penerapan prinsip akuntabilitas yang ada di Bumdesma Sejahtera Mandiri Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak ke tiga dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan – laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain.⁴

Dengan adanya sumber data yang terdiri dari dua data yaitu: primer dan sekunder diharapkan dapat lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian serta peneliti juga dapat menjelaskan lebih rinci mengenai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Bandung, 2015) hal 293.

⁴ *Ibid*, hal 294.

penerapan prinsip akuntabilitas dalam laporan keuangan pada Bumdesma Sejahtera Mandiri Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikan menjadi 3, yaitu :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan dalam dan bergerak. Data yang berupa kondisi fisik Bumdesma sejahtera mandiri kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁵

Dalam peneelitian ini, sumber data yang digunakan ketiganya, yaitu *person*, hasil wawancara diperoleh dari pihak kepala lembaga, sekretaris dan karyawan lembaga, tempat penelitian di Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk, *paper*, data penelitian ini didapat dari bukti-bukti tertulis maupun yang menjadi data di buku laporan tahunan serta bukti-bukti transaksi dari simpan pinjam dalam bentuk laporan pertanggungjawaban.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dalam penelitian ini data menggunakan dua teknik, antara lain:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 114.

1. Observasi

Kemampuan untuk mengamati seseorang melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi sendiri dibagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Observasi Partisipasi

Peneliti terlibat kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang akan menjadi narasumber, serta digunakan sebagai sumber penelitian.

b. Observasi terstruktur atau tersamar

Peneliti dalam pengumpulan data mengungkapkan terstruktur kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

c. Observasi tidak terstruktur

Observasi dilakukan dengan tidak terstruktur, karena fokus dalam penelitian belum jelas. Fokus penelitian akan mengalami perkembangan saat kegiatan observasi tersebut berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data, dimana dalam pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden. Wawancara sendiri dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dari narasumber.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara ini sudah termasuk dalam *in-dept interview*, dimana jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman dalam sistem wawancaranya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan dokumentasi membutuhkan pihak ke 2 untuk mengaksesnya atau memperolehnya. Dokumentasi didapatkan salah satunya pada saat peneliti melakukan observasi atau saat wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif dengan menganalisis dan mendeskripsikan penerapan prinsip akuntabilitas dalam laporan keuangan pada Bumdesma Sejahtera Mandiri Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

Sujarwedi mengatakan bahwa analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁶

Analisis data adalah analisis yang berdasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan tiap variable – variable penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

Dalam penggunaan teknik analisis data yang biasa digunakan oleh para peneliti adalah teknik analisis data model interaktif, yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Huberman analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah :

1. Reduksi data (data Reduction)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggabungkan, penggolongan hal – hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal – hal penting, dan memilih yang benar – benar perlu dalam data tersebut. Reduksi juga data memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peneliti serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim’s Publishing, 2017), hal 186.

berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data berlanjut setelah penelitian di lapangan sampai laporan akhir lengkap dan disusun.⁷

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika kumpulan data-data disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan terhadap kesimpulan penelitian. Dalam penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Semua penyajian tersebut dibuat secara teratur dan menarik agar mudah dipahami.

Penyajian data kualitatif yang sering dijumpai pada masa lalu adalah berbentuk teks naratif, teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Dalam situasi ini, para peneliti menjadi mudah tergelincir untuk berindak ceroboh dan gegabah dalam mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tak berdasar.⁸

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap data-data yang telah dimiliki. Pengambilam tersebut

⁷ Milles dan Hubberman, *Analisis Dan kualitatif Buku Tentang Sumber Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press) hal. 16.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, hal 249.

dilakukan secara teliti, jelas dan memiliki landasan atau pengujian validitas makna data agar kesimpulan yang diambil lebih kokoh dan dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Langkah-langkah analisis dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui cara pengamatan, dan wawancara dan dilengkapi dengan dokumentasi. Kemudian data – data tersebut diklasifikasikan dan ditelaah dengan alasan-alasan yang logis dan relevan, sehingga mengaju pada referensi yang akan dilakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari data-data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode yang tepat digunakan untuk pengecekan keabsahan adalah metode Trianggulasi. Pelaksanaan metode Trianggulasi dapat dilakukan dengan banyak cara, sedang yang peneliti lakukan adalah dengan membandingkan hasil temuan dengan temuan lain meliputi (metode, sumber, dan teori yang digunakan). Kriteria metode Trianggulasi adalah:

1. Uji *kredibilitas* (Kriteria Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai.⁹

2. *Transferability* (Keteralihan)

⁹ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 323

Konsep validitas keteralihan berdasarkan pada penemuan dan penerapan generalisasi pada semua konteks populasi atas dasar sampel yang diambil. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus mencari dan mengumpulkan (penelitian kecil) serta memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai kejadian empiris.¹⁰

3. *Dependability*(kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian. Apabila proses penelitian tidak dilakukan akan tetapi ada sebuah data, maka penelitian tersebut tidak *reliabel* atau *dependable*.¹¹

4. Pengujian *Konfirmability*(Kepastian)

Uji *konfirmability* ini hampir sama dengan uji *dependability*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Poin dalam penelitian menggunakan pengujian ini adalah jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.hal. 276.

¹¹ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 324

¹² Ibid, hal. 324 – 325

Selain uji Reabilitas, terdapat uji Validitas yang merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang didapatkan peneliti dengan data yang sesungguhnya. Terdapat 2 macam validitas penelitian, antara lain :

1. Validitas internal

Validitas internal berhubungan dengan derajat akurasi desai pnelitian dengan hasil yang dicapai.

2. Validasi Eksternal

Validasi internal berhubungan dengan derajat akurasi apakah hasil dalam penelitian tersebut dapat diterapkan dalam tempat penelitian tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapaun dalam tahap-tahap penelitianini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahapan Pra-lapangan, terdapat delapan tahapan di dalam tahapan pra-lapangan penelitian, ketiga mengurus perizinan, keempat menjajaki dan menilai lapangan, kelima memilih dan memanfaatkan informasi, keenam menyiapkan perlengkapan penelitian, ketujuh persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, uraian tahapan di dalam tahapan pekerjaan terdapat tiga poin yaitu yang pertama memahami latar penelitian dan persiapan diri, kedua memasuki lapangan, ketiga berperan-serta sambil mengumpulkan data.

Tahap analisis data, proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.